

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN:
TINJAUAN LITERATUR TERHADAP PRAKTIK DI SEKOLAH**

Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jabar Indonesia

basarihasan.1966@upi.edu

Mutiara Wardani

Universitas Islam Depok

mutiaratiawardani@gmail.com

Halimah Tussadiah

Universitas Islam Depok

htussadiah646@gmail.com

Abstract

This study looks at how strategic management is used to improve the quality of education at the school level. The research uses a literature review with a qualitative approach, looking at sources like international journals, national publications, and documents from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. The findings show that successful strategic management has four key parts: creating clear and measurable goals, looking at both internal and external factors using the SWOT method, carrying out programs based on real evidence, and keeping track of performance regularly. The study shows that schools that follow these strategic management practices see big improvements in education quality, such as better student results and higher education quality scores. The study also highlights the need to build stronger leadership in schools, encourage the use of data in making decisions, and set up strong systems for monitoring and evaluating progress to keep improving education quality over time. Keywords : Strategic management , education quality , educational planning , school leadership program evaluation.

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan adalah prioritas yang sangat penting dalam proses reformasi pendidikan di Indonesia. Pendekatan manajemen strategi dianggap sebagai cara yang terorganisasi untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan, melalui beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana manajemen strategi diterapkan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan memperhatikan sumber-sumber yang dapat dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi yang baik memerlukan penyusunan visi dan misi yang jelas, pengelolaan kondisi internal dan eksternal yang tepat, pelaksanaan program yang didasarkan pada data, serta evaluasi yang terus dilakukan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa diperlukan

peningkatan kemampuan pemimpin di sekolah serta pengembangan sistem pemantauan yang lengkap agar peningkatan kualitas pendidikan dapat terus berlangsung.

Kata kunci: manajemen strategi, kualitas pendidikan, perencanaan pendidikan, kepemimpinan sekolah, evaluasi program.

PENDAHULUAN

Pokok utama yang dibahas dalam artikel ini adalah tentang penerapan manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam kondisi pendidikan Indonesia yang menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan mutu, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan akuntabilitas, pendekatan manajemen strategi dianggap sangat penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Manajemen strategi dalam pendidikan adalah proses menyeluruh yang mencakup pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian strategi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Konsep ini terdiri dari empat bagian utama, yaitu analisis lingkungan (SWOT), penyusunan strategi, pelaksanaan program, serta penilaian kinerja. Beberapa model yang digunakan dalam konteks ini meliputi balanced scorecard dalam pendidikan dan pendekatan management by objectives.²

Berdasarkan penelitian sebelumnya, studi menunjukkan bahwa sekolah yang konsisten menerapkan manajemen strategi cenderung menunjukkan peningkatan nyata dalam indikator kualitas pendidikan.³ Di sisi lain, penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi masih menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam hal pemantauan dan evaluasi.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian adalah "Bagaimana tingkat efektivitas implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, berdasarkan tinjauan literatur?" Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

METODE PENELITIAN

¹ Johnson, M., & White, R. (2023). Strategic Management in Education: A Comprehensive Approach. *Journal of Educational Leadership*, 45(3), hlm. 112-125.

² Thompson, P., Davis, R., & Miller, S. (2023). Data-Driven Strategic Management in Schools. *Educational Management Review*, 28(2), hlm. 45-62.

³ Johnson, M., & White, R. (2023). Strategic Management in Education: A Comprehensive Approach. *Journal of Educational Leadership*, 45(3), hlm. 118-120.

⁴ Suryadi, A. (2024). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), hlm. 160-162.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif deskriptif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dan dalam tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial atau dalam perilaku manusia secara rinci dan mendalam.⁵ Penelitian ini memfokuskan pada pengumpulan data kualitatif yang memiliki banyak informasi, melalui studi literatur untuk memahami pandangan, pengalaman, serta makna yang dipahami oleh individu atau kelompok dalam situasi tertentu.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa buku, artikel dari jurnal nasional maupun internasional, serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek terkait upaya memastikan kualitas pendidikan.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik sintesis tematik, yaitu dengan cara mengenali, mengelompokkan, serta mengatur kembali temuan dari berbagai sumber guna memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai topik yang dibahas.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Berdasarkan peninjauan literatur, penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem manajemen strategik berbasis data berhasil meningkatkan prestasi akademik sebesar 35% dalam jangka tiga tahun.⁷ Dalam penelitian terbaru, disebutkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses pemantauan dan evaluasi manajemen strategi sangat penting.⁸

Di Indonesia, program "Sekolah Penggerak" yang diperkenalkan sejak tahun 2021 telah menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan data yang dikeluarkan, 75% sekolah penggerak mencatatkan peningkatan yang signifikan pada indeks kualitas pendidikan.⁹ Keberhasilan ini didukung oleh penerapan manajemen strategik yang mencakup perencanaan berdasarkan data, pelatihan yang intensif, serta evaluasi yang terus-menerus.

⁵ Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 6-8.

⁶ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 162-165.

⁷ Thompson, P., Davis, R., & Miller, S. (2023). Data-Driven Strategic Management in Schools. *Educational Management Review*, 28(2), hlm. 50-52.

⁸ Chen, L. (2024). Digital Transformation in Educational Strategic Management. *International Journal of Educational Technology*, 15(1), hlm. 82-85.

⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Laporan Evaluasi Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek, hlm. 45-47.

2. Analisis Implementasi Manajemen strategi

a. Penyusunan Visi dan Misi Yang Jelas .

Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen strategi secara efektif memiliki visi dan misi yang jelas serta dapat diukur. Visi dan misi ini berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan strategi dan kegiatan operasional sekolah. Dalam penelitian tersebut, visi yang jelas terbukti mampu memandu semua sumber daya sekolah untuk bekerja menuju tujuan yang sama.¹⁰

b. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Analisis SWOT merupakan alat penting untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah. Dalam konteks pendidikan Indonesia, alat ini membantu sekolah dalam mengenali potensi yang ada di sekitar serta tantangan khusus yang dihadapi.¹¹

c. Pelaksanaan program berbasis data

Program yang dijalankan berdasarkan data nyata terbukti lebih berhasil. Data digunakan untuk mengetahui kebutuhan, menentukan tujuan, dan menilai perkembangan. Pendekatan ini sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong otonomi sekolah dan tanggung jawab dalam mencapai hasil.¹²

d. Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi yang dilakukan terus-menerus dan secara sistematis membantu sekolah melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang efektif melibatkan semua pihak yang terkait dan menggunakan indikator yang sesuai dengan tujuan pendidikan.¹³

Tabel 1. Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Aspek Manajemen Straregi	Bentuk Implementasi	Dampak terhadap Kualias Pendidikan
--------------------------	---------------------	------------------------------------

¹⁰ Johnson, M., & White, R. (2023). Strategic Management in Education: A Comprehensive Approach. *Journal of Educational Leadership*, 45(3), hlm. 120-122.

¹¹ Suryadi, A. (2024). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), hlm. 162-164.

¹² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Laporan Evaluasi Program Sekolah Penggerak. Jakarta: Kemendikbudristek, hlm. 48-50.

¹³ Suryadi, A. (2024). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), hlm. 165-167.

Perencanaan Strategis	Penyusunan visi misi jelas , analisis swot,penetapan tujuan terukur	Memberikan Arah Yang Jelas dan fous dalam peningkatan mutu.
Perencanaan Program	Program Berbasis data , Pelatihan guru, Pengembangan kurikulum	Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan capaian Akademik
Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi berkala ,umpan,balik stakeholder,perbaikan berkelanjutan	Memastikan Akuntabilitas dan perbaikan terus – menerus
Kepemimpinan Sekolah	Kepemimpinan intruksional ,pembagian wewenang ,pengambilan Keputusan kolaboratif	Menciptakan budaya mutu dan inovasi di sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa cara pengelolaan strategi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini didukung oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang rutin, serta pengecekan berkelanjutan. Keberhasilan dalam menerapkan strategi ini sangat tergantung pada pemimpin yang memiliki pandangan jelas, budaya kualitas yang kuat, serta adanya sistem pendukung yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, L. (2024). Digital Transformation in Educational Strategic Management. *International Journal of Educational Technology*, 15(1), 78-92.
- Johnson, M., & White, R. (2023). Strategic Management in Education: A Comprehensive Approach. *Journal of Educational Leadership*, 45(3), 112-125.

- Kemendikbudristek. (2024). Laporan Evaluasi Program Sekolah Penggerak. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lexy J. Moleong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Interaktif dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2024). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), 155-170.
- Thompson, P., et al. (2023). Data-Driven Strategic Management in Schools. *Educational Management Review*, 28(2), 45-62.